

ABSTRAK

ANALISIS *FRAMING* ZHONGDANG PAN DAN GERALD M KOSICKI PEMBERITAAN “TRAGEDI KANJURUHAN PERSEBAYA VS AREMA” RENTANG WAKTU 3-13 OKTOBER 2022 PADA SURAT KABAR ONLINE MEDIA INDONESIA DAN REPUBLIKA

Yulius Alfin Pramudya Bramasta
5171711011

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana perbedaan pemberitaan dan bagaimana keperpindahan sebuah media pada pemberitaan Tragedi Kanjuruhan di pertandingan Persebaya vs Arema pada surat kabar *online* Media Indonesia dan Republika dengan rentang waktu 3 hingga 13 Oktober 2022, dengan jumlah pemberitaan pada Media Indonesia yang berjumlah delapan berita dan pada Republika yang berjumlah delapan berita. Metode penelitian yang digunakan berupa penelitian kualitatif deskriptif dengan model penelitian yang digunakan yaitu analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian yakni terkait dengan pemberitaan Tragedi Kanjuruhan Persebaya vs Arema serta data pendukung yaitu berupa buku, jurnal serta beberapa referensi yang dapat mendukung penelitian. Model *framing* pada penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pemberitaan dengan empat struktur perangkat analisis berupa sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Dari hasil keseluruhan pada penelitian ini bahwa menunjukkan sikap adanya pro dan kontra, pada Republika memberikan pemberitaan menjelaskan dengan runtut dan jelas, dan selalu menjaga sikap dalam menyampaikan sebuah isu berita, Republika selalu mengacu pada sumber informasi yang jelas baik dalam berpendapat maupun narasumber yang terkait. Pada Media Indonesia dalam memberikan pemberitaannya menjelaskan dengan runtut dan jelas, tetapi ada beberapa berita yang lebih condong menunjukkan bentuk sikap kritis pada isu terkait, yang menjadikan Media Indonesia lebih dominan kontra terhadap pemberitaan Tragedi Kanjuruhan.

Kata Kunci: Tragedi Kanjuruhan, Persebaya vs Arema, Ratusan Korban Jiwa, *framing*

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF ZHONGDANG PAN AND GERALD M KOSICKI REPORTING "THE TRAGEDY OF KANJURUHAN PERSEBAYA VS AREMA" IN THE TIME RANGE OF 3-13 OCTOBER 2022 IN ONLINE NEWSPAPER MEDIA INDONESIA AND THE REPUBLIKA

Yulius Alfin Pramudya Bramasta
5171711011

This research was conducted to find out how the news coverage differed and how the media sided with reporting on the Kanjuruhan Tragedy in the Persebaya vs Arema match in the online newspapers Media Indonesia and Republika in the period 3 to 13 October 2022, with a total of eight reports on Media Indonesia and on Republika, totaling eight news stories. The research method used is descriptive qualitative research with the research model used, namely Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis. The research data used in this research is related to the reporting of the Kanjuruhan Persebaya vs Arema Tragedy as well as supporting data in the form of books, journals and several references that can support research. The framing model in this study was carried out to analyze news coverage with four analytical structure structures in the form of syntax, script, thematic, and rhetorical. From the overall results in this study that shows an attitude of pros and cons, Republika provides news explaining it coherently and clearly, and always maintains an attitude in conveying a news issue, Republika always refers to clear sources of information both in opinion and related sources. Media Indonesia, in giving its news, explains it coherently and clearly, but there are some news stories which are more inclined to show a form of critical attitude on related issues, which makes Media Indonesia more dominant against reporting on the Kanjuruhan Tragedy.

Keywords: *Kanjuruhan Tragedy, Persebaya vs Arema, Hundreds of Victims, framing*